

TUGAS AKHIR

**PSIKOTERAPI SUPORTIF SEBAGAI SOLUSI
PSYCHOLOGICAL ADJUSTMENT AKIBAT TEKANAN
PERUBAHAN HIDUP BAGI NARAPIDANA ANAK**

**SUPPORTIVE PSYCHOTHERAPY AS A SOLUTION FOR
PSYCHOLOGICAL ADJUSTMENT DUE TO THE PRESSURE
OF LIFE CHANGES FOR JUVENILE OFFENDERS**



Oleh:

NUR AINI

NIM. B011201345

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

TUGAS AKHIR

**PSIKOTERAPI SUPORTIF SEBAGAI SOLUSI
PSYCHOLOGICAL ADJUSTMENT AKIBAT TEKANAN
PERUBAHAN HIDUP BAGI NARAPIDANA ANAK**

**SUPPORTIVE PSYCHOTHERAPY AS A SOLUTION FOR
PSYCHOLOGICAL ADJUSTMENT DUE TO THE PRESSURE
OF LIFE CHANGES FOR JUVENILE OFFENDERS**



Oleh:

NUR AINI

NIM. B011201345

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

HALAMAN JUDUL

**PSIKOTERAPI SUPORTIF SEBAGAI SOLUSI
PSYCHOLOGICAL ADJUSTMENT AKIBAT TEKANAN
PERUBAHAN HIDUP BAGI NARAPIDANA ANAK**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pada Program Studi Sarjana Ilmu Hukum

Disusun dan diajukan oleh:

NUR AINI

NIM. B011201345

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PSIKOTERAPI SUPORTIF SEBAGAI SOLUSI PSYCHOLOGICAL ADJUSTMENT AKIBAT TEKANAN PERUBAHAN HIDUP BAGI NARAPIDANA ANAK

Disusun dan diajukan oleh:

NUR AINI
B011201345

Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang 8 Indikator Kinerja Utama untuk dapat dikonversi sebagai tugas akhir/Skripsi, sehingga dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

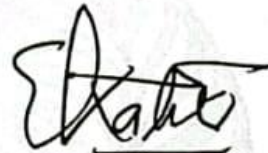
Menyetujui,

Ketua Program Studi
Sarjana Ilmu Hukum



Dr. Muhammad Ilham Arisaputra, S.H., M.Kn.
NIP. 198408182010121005

Dosen Pembimbing



Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.
NIP. 198205132009122001

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P.
NIP. 197312311999031003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aini
NIM : B011201345
Program Studi : Ilmu Hukum
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa tugas akhir dengan judul "Psikoterapi Suportif Sebagai Solusi *Psychological Adjustment* Akibat Tekanan Perubahan Hidup Bagi Narapidana Anak" adalah karya sendiri dan tidak melanggar hak cipta di pihak lain. Apabila dikemudian hari Tugas Akhir saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 29 Januari 2024

Yang menyatakan



Nur Aini

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang dengan nikmat, petunjuk, dan karunia-Nya memberikan kemudahan, kesabaran, kekuatan, dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berbentuk tugas akhir yang Berjudul: "Psikoterapi Suportif Sebagai Solusi *Psychological Adjustment* Akibat Tekanan Perubahan Hidup Bagi Narapidana Anak" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.

Dengan segala rasa hormat, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih yang sangat besar dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pihak yang telah memberikan doa, mendampingi dan mendukung penulis baik itu secara langsung maupun tidak langsung selama penulis membuat dan menyusun tugas akhir ini, Diantaranya kepada;

1. Prof. Dr. Ir Jamaluddin Jompa, M.Sc., selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta segenap jajarannya;
2. Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin beserta segenap jajarannya;
3. Ayahanda Dangsa dan Ibunda Martina yang telah melimpahkan banyak kasih sayang dan perhatian kepada penulis sehingga

penyusunan tugas akhir ini didedikasikan sebagai bentuk hasil dukungan kedua orang tua penulis. Ucapan terima kasih juga ingin penulis haturkan kepada ketujuh saudara saya tercinta Rosmiati, S.E., Muslimin, Dasma, Baharuddin, Masna, Fatimah, dan Rezki Amaliah, yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk melakukan yang terbaik hingga pencapaian saat ini.

4. Ibu Amaliyah, S.H., M.H., dan Ibu Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H., selaku Pokja PKM Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama penulis mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
5. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin yang telah memberikan banyak ilmu dan Pelajaran berharga selama penulis menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan Namanya satu persatu.
6. Seluruh sahabat penulis di Lembaga Penalaran dan Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (LP2KI FH-UH), Lembaga Debat Hukum dan Konstitusi (LeDHak), Lembaga Pusat Program Kreativitas dan Kewirausahaan (P2KMK).
7. Seluruh teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 110 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Maros.
8. Nur Aini atas nama diri sendiri yang telah berhasil berjuang sampai saat ini dari banyaknya tahap proses kehidupan dengan tetap sabar dan optimis menyelesaikan setiap hal yang ingin dicapai

sehingga pada akhirnya menjadi pondasi kuat untuk evaluasi menuju pendewasaan diri.

9. Seluruh teman hebat yang pernah berjuang bersama penulis berkompetisi baik itu PKM, Karya Tulis Ilmiah dan Essay yakni Mukaromah, Rifkikal, Ichwan, kak Sarping, dan kak komang.
10. Kakanda Rismawati Nur, S.H., Ahmad Taufik, dan Nur Rahmasari Adam, S.H., yang selalu memberikan arahan dan masukan.
11. Seluruh pihak yang membantu penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Tuhan membalas segala budi baiknya dengan segala kebaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun oleh semua pihak. Akhir kata, semoga tugas akhir ini berguna dan bermanfaat kepada penulis secara pribadi, kepada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin secara khusus dan kepada pembaca serta khalayak umum secara umumnya.

Makassar, Januari 2024

Nur Aini

ABSTRAK

NUR AINI (B011201345). “Psikoterapi Suportif Sebagai Solusi Psychological Adjustment Akibat Tekanan Perubahan Hidup Bagi Narapidana Anak”. Dibimbing oleh **Eka Merdekawati Djafar** sebagai Pembimbing.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kondisi tekanan psikologis akibat kurangnya dukungan sosial yang dirasakan oleh narapidana anak ketika menjalani awal masa hukumannya melalui pengembangan keterampilan suportif agar dapat secara mandiri membangun *support system* dalam diri anak dan mampu berbaaur selama berada dalam lapas.

Penulisan tugas akhir ini menggunakan metode pelaksanaan yang terbagi dalam beberapa tahapan yaitu, *Focus Group Discussion*, *Talk with Me*, *Acceptance Class*, *Sense of Belonging*, dan Refleksi. Perubahan narapidana anak dilihat melalui pengamatan langsung, penilaian tugas mandiri, serta evaluasi pada tahap Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh adalah narapidana anak telah mampu mengenal dan mengetahui potensi, emosi, dan identitas dirinya, mampu mengubah pikiran negative yang timbul atas tekanan hidup yang dirasakannya menjadi pikiran positif, dan mampu membangun rasa memiliki dan *support system* secara mandiri dalam diri anak, serta mampu berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembinaan dan mewujudkan rencanya di masa depan. Dengan demikian, program psikoterapi suportif telah berhasil membantu narapidana anak dalam mengatasi perasaan tertekan secara mandiri melalui *support system* yang telah terbangun dalam diri anak. Selain itu, program ini juga telah berhasil membantu LPKA Kelas II Maros dalam mempersiapkan narapidana anak dapat mengikuti berbagai pembinaan yang dilaksanakan dengan maksimal. Keberhasilan program ini berpotensi untuk diterapkan kepada narapidana anak lain yang akan menjalani awal masa hukumannya di LPKA Kelas II Maros dan berpotensi untuk direplikasi oleh LPKA lain di Indonesia yang memiliki permasalahan serupa.

Kata Kunci: Narapidana Anak, Psikoterapi Suportif, Tekanan Psikologis

ABSTRACT

NUR AINI (B011201345). “Supportive Psychotherapy As A Solution For Psychological Adjustment Due To The Changes For Juvenile Offenders”. Guided by Eka Merdekawati Djafar as Advisor.

The writing of this final project to address the issues of LPKA Class II Maros in overcoming psychological pressure caused by the lack of perceived social support among juvenile inmates during the early strages of their sentences. This is achieved through the development of supportive skills to enable them to independently build a support system within themselves and assimilate effectively while incarcerated.

The writing of this final projrct an implementation method divided into several stages, namely Focus Group Discussion, Talk with Me, Acceptance Class, Sense of Belonging, and Reflection. Changes in juvenile inmates are observed through direct observation, assessments of independent tasks, and evaluations during the Reflection stage.

The obtained results indicate that juvenile offenders have been able to recognize and understand their potential, emotions, and identity. They are capable of transforming negative thoughts arising from life pressures into positive ones and independently building a sense of ownership and a support system within themselves. Moreover, they demonstrate a commitment to actively participate in guidance programs and realize their plans for the future. Thus, the supportive psychotherapy program has effectively assisted juvenile inmates in overcoming feelings of pressure independently through the established support system within themselves. Additionally, the program has successfully aided LPKA Class II Maros in preparing juvenile inmates to actively engage in various developmental activities. The success of this program has the potential to be applied to other juvenile inmates beginning their sentences at LPKA Class II Maros and replicated by other LPKAs in Indonesia facing similar issues.

Keywords: Juvenile Inmates, Psychological Pressure, Supportive Psychoterapy

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pelaksanaan Program	1
B. Tujuan Pelaksanaan Program	4
C. Manfaat dan Dampak Positif yang Telah Direalisasikan.....	5
BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA	7
BAB III. METODE PELAKSANAAN	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan Kegiatan.....	10
BAB IV. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN... 17	
A. Hasil yang Dicapai.....	17
B. Potensi Keberlanjutan	19
BAB V. PENUTUP.....	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN	

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

Lampiran 3. Detail Denah Lokasi Pengabdian

Lampiran 4. Keberlanjutan Pelaksanaan Program

Lampiran 5. Buku Pedoman Pelaksanaan Program

Lampiran 6. Log Book Pelaksanaan Program

Lampiran 7. Surat Pengumuman Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2023

Lampiran 8. Sertifikat Peraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2023

Lampiran 9. Keputusan Pengangkatan Dosen dan Dosen Penilai Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Lolos Pendanaan Tahun 2023

Lampiran 10. Berita Acara Konversi Mata Kuliah Skripsi MBKM Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Lolos Pendanaan Tahun 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan Program

Kehidupan yang dijalani narapidana selama berada di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) membuat dirinya menghadapi berbagai masalah psikologis, seperti kehilangan keluarga, kehilangan kontrol diri, dan kehilangan dukungan dari lingkungan sekitar. Selain itu, narapidana juga mengalami kehidupan yang lain dengan kehidupan yang sebelumnya mereka rasakan. Berbagai permasalahan tersebut yang kemudian mendasari perubahan perilaku yang mempengaruhi, baik secara fisik maupun psikologis terutama ketika menjalani awal masa hukumannya. Fenomena ini biasa disebut sebagai *psychological adjustment*. *Psychological adjustment* paling baik dipahami sebagai kerangka cemas dengan kesulitan psikologis terbesar yang diperkirakan akan dihadapi pada tahap awal tinggal, saat orang tersebut dihadapkan pada perubahan hidup yang paling cepat akibat kurangnya dukungan sosial. Fenomena ini juga ternyata dirasakan oleh narapidana anak yang baru masuk di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Maros.

Permasalahan tersebut diungkapkan langsung oleh Bapak Fandy selaku Staf Subseksi Pendidikan dan Bimbingan Kemasyarakatan LPKA Kelas II Maros bahwa terdapat 15 narapidana

anak yang baru menjalani masa awal hukumannya merasa tertekan yang didasarkan pada hasil pengamatan dan penilaian selama proses pembinaan narapidana anak. Salah satu tekanan yang dirasakan adalah narapidana anak, yakni tidak mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi tekanan psikologis akibat kurangnya dukungan, sehingga membuat narapidana anak tersebut merasa cemas dan stress, sehingga membuat narapidana anak tidak dapat mengikuti dan menerima program pembinaan yang dilaksanakan secara maksimal.

Setiap anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang, hak untuk mendapatkan perlindungan, serta hak untuk berpartisipasi dan berkontribusi tanpa terkecuali bagi anak yang berkonflik hukum. Oleh karena itu, kualitas perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi factor penting yang perlu untuk diperhatikan, begitupun dengan narapidana anak yang berada di LPKA Kelas II Maros. Gagalnya program pembinaan bagi narapidana anak untuk beradaptasi terhadap situasi lingkungan baru yang mereka harus jalankan diakibatkan karena tekanan yang dirasakannya. Permasalahan psikologis yang dialami oleh narapidana anak sebagai dampak pola perubahan kehidupan di Lapas yang penuh dengan tekanan dan rasa kehilangan tersebut disebabkan karena kurangnya dukungan sosial untuk mengontrol kondisi mental mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological adjustment*, yaitu disebabkan karena faktor empiris dari

lingkungan salah satunya dari dukungan sosial. Sehingga, dalam proses transisinya untuk mengikuti berbagai pembinaan di Lapas sangatlah membutuhkan dukungan sosial.

Sangat disayangkan fakta menunjukkan bahwa masih kurangnya dukungan sosial yang didapatkan oleh narapidana anak. kurangnya dukungan sosial tersebut merupakan salah satu penyebab anak sulit untuk beradaptasi dan mengikuti berbagai program pembinaan yang dilaksanakan. Padahal, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan menyebutkan bahwa pembinaan terhadap narapidana anak dilakukan berdasarkan konsep pemasyarakatan dengan tujuan untuk memberikan bimbingan kepada anak didik Lembaga agar mereka dapat memahami dan menyadari kesalahannya, memperbaiki dirinya, dan tidak mengulangi tindak pidana di masa yang akan datang, serta dengan harapan bahwa anak tersebut dapat diterima kembali di lingkungan Masyarakat. Hal tersebut menjadi latar belakang urgensi pelaksanaan program Psikoterapi Suportif sebagai wadah pelatihan suportif dalam mengatasi rasa tertekan yang dialami oleh narapidana anak diawal menjalani masa hukumannya. Pada dasarnya, bantuan yang diberikan dalam psikoterapi ini berupa penghiburan, saran, menyemangati, meyakinkan, dan terpenting adalah mendengarkan dengan penuh perhatian dan simpatik. Tujuan dari terapi ini adalah untuk melakukan evaluasi diri, melihat cara menjalani hidup, eksplorasi berbagai pilihan

yang ada, dan mengajukan pertanyaan pada diri sendiri terkait hal yang diinginkan di masa depan.

Pelatihan suportif berfokus melatih narapidana anak untuk mampu membangun *support system* secara mandiri dalam dirinya, sehingga dapat menyesuaikan diri dalam lapas. Kreativitas program Psikoterapi Suportif terletak pada pengembangan metode pelaksanaannya yang telah disesuaikan dengan kebutuhan permasalahan narapidana anak melalui peningkatan *self-esteem* pada dirinya, pelatihan mengubah pikiran negatif yang timbul atas tekanan hidup yang dirasakan menjadi pikiran positif, serta melatih anak untuk membangun rasa memiliki dan *support system* secara mandiri.

B. Tujuan Pelaksanaan Program

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka tujuan pelaksanaan program Psikoterapi Suportif diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk menyelesaikan permasalahan LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi rasa tertekan narapidana anak di awal menjalani masa hukuman.
2. Untuk membantu narapidana anak mengatasi rasa tertekannya di awal menjalani masa hukumannya di LPKA Kelas II Maros secara mandiri.
3. Untuk meningkatkan *support system* pada diri narapidana anak di awal menjalani masa hukumannya di LPKA Kelas Maros agar dapat menyesuaikan diri dalam Lapas.

C. Manfaat dan Dampak Positif yang Telah Direalisasikan

Melalui pelaksanaan program Psikoterapi Suportif, terdapat berbagai manfaat dan dampak positif yang telah direalisasikan oleh tim pengabdian. Manfaat dan dampak positif tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Sosial

Program psikoterapi suportif telah membantu narapidana anak mengatasi rasa tertekannya secara mandiri di awal menjalani masa hukumannya. Serta, terbentuknya forum Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) LPKA Kelas II Maros berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Maros Nomor W23.PAS.PAS8.PK.05.09.1058 Tahun 2023 dapat menjadi salah satu pihak yang melanjutkan program dalam membangun lingkungan yang suportif.

2. Aspek Pendidikan Kemasyarakatan

Program psikoterapi suportif telah diintegrasikan ke dalam Sekolah Mandiri Merdeka Belajar LPKA Kelas II Maros dengan menggunakan Buku Pedoman Pelaksanaan Program Psikoterapi Suportif sebagai rujukan. Sehingga, program ini menjadi program pembinaan yang diperuntukkan bagi setiap narapidana anak yang mengalami permasalahan serupa di awal menjalani masa hukumannya.

3. Aspek Pengembangan Program Pembinaan

Buku Pedoman Pelaksanaan Program Psikoterapi Suportif telah dikirim kepada 32 LPKA lainnya melalui *e-mail* untuk menjadi rujukan program pembinaan dalam mengatasi rasa tertekan yang dialami narapidana di awal menjalani masa hukumannya di seluruh jajaran pemasyarakatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) LPKA se-Indonesia.

4. Aspek Publikasi Program

Pelaksanaan program ini telah dipublikasikan oleh beberapa akun resmi, seperti artikel di beberapa website, akun resmi pihak LPKA Kelas II Maros, akun media sosial Psikoterapi Suportif, YouTube resmi LPKA Kelas II Maros, dan publikasi artikel ilmiah pada Jurnal CARADDE: Jurnal Pengabdian Masyarakat dengan akreditasi Sinta 3.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Maros merupakan salah satu dari 33 LPKA di Indonesia. Berdasarkan data dari Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) pada bulan Juli 2023, tercatat sebanyak 15 dari 42 narapidana anak yang baru menjalani awal masa hukumannya di LPKA Kelas II Maros dan sekaligus menjadi anak sasaran dalam program pengabdian ini. Sasaran tersebut memiliki rentang usia 12-17 tahun, dengan latar belakang jenis tindak pidana yang berbeda-beda. Salah satu permasalahan yang dialami oleh narapidana anak di LPKA Kelas II Maros adalah narapidana anak tidak mampu menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi tekanan psikologis akibat perubahan hidup yang dirasakannya serta kurangnya dukungan yang didapatkan, sehingga membuat narapidana anak tersebut merasa cemas dan stress. Hal inilah yang kemudian membuat narapidana anak tidak dapat mengikuti program pembinaan yang dilaksanakan secara maksimal dan berimplikasi pada tertutupnya kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan potensinya. Di satu sisi, hingga saat ini belum ada program di LPKA Kelas II Maros yang dapat mengakomodir permasalahan tersebut yang disebabkan karena kurangnya inovasi program pembinaan yang dilaksanakan bagi narapidana anak. Kriteria pemilihan sasaran pada program pengabdian ini didasarkan pada: (1) narapidana anak yang mengalami *psychological adjustment*; dan (2) narapidana anak yang baru menjalani maksimal 2/3

masa hukumannya. Ketidakmampuan tersebut dipengaruhi oleh gagalnya narapidana anak dalam menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi tekanan psikologis akibat kurangnya dukungan sosial. Di sisi lain, pihak LPKA Kelas II Maros belum memiliki inovasi dalam program pembinaan yang disebabkan oleh keterbatasan pegawai dengan latar belakang pendidikan di bidang konseling dan psikologi. Oleh karena itu dibutuhkan intervensi untuk menemukan solusi yang mampu mengatasi tekanan hidup yang dirasakan oleh narapidana anak.

Program Psikoterapi Suportif sebagai solusi *psychological adjustment* akibat tekanan perubahan hidup bagi narapidana anak di awal menjalani hukumannya di LPKA Kelas II Maros. Bentuk kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, yaitu *Talk with Me* untuk membantu narapidana anak meningkatkan self-esteem pada dirinya dan *Acceptance Class* untuk melatih narapidana anak menerima diri yakin pada potensi dirinya masing-masing, kemudian komponen pada anak disempurnakan melalui kegiatan *Sense of Belonging* untuk membangun rasa kepemilikan atas dirinya sendiri, maka hal ini akan menjadi semangat dan motivasi bagi anak untuk memberikan dukungan terhadap dirinya sendiri sekaligus motivasinya untuk memaksimalkan setiap program pembinaan yang diikuti. Seluruh kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan metode pembinaan narapidana anak, sehingga program Psikoterapi Suportif mudah untuk dilaksanakan oleh seluruh pegawai LPKA Kelas II Maros.